



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**PERAN GURU SEBAGAI PENGAJAR MATA PELAJARAN FIQIH  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL JIHAD  
KECAMATAN TEMBILAHAN HULU**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

Oleh

**KAMARIAH**

**NIRM. 1209.17.08117**

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN - RIAU  
1443 H/2022 M**



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
AULIAURRASYIDIN

سنة أوليا - الراشد بين العلم والإسلام

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id



**PENGESAHAN**

No. 148/STAI-AUR/Skripsi/IX/2022

Skripsi berjudul "PERAN GURU SEBAGAI PENGAJAR MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL JIHAD KECAMATAN TEMBILAHAN HULU", yang telah ditulis oleh sdr. KAMARIAH, NIRM 1209.17.08117 telah dimunaqasahkan pada tanggal 18 Mei 2022, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,32.

**TIM MUNAQASAH**

Ketua  
H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I.

Sekretaris  
Martina Napratilora, S.Pd., M.Pd.

Penguji I  
H. Kafrawi, S.Pd.I., M.A.

Penguji II  
Hasnawati, S.Pd.I., M.M.

Tembilahan, 15 September 2022

Mengetahui

Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I**

NIDN. 2105068902

***Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri***

www.stai-tbh.ac.id

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## LEMBAR PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KAMARIAH  
NIRM : 1209.17.08117  
Pekerjaan : MAHASISWA  
Agama : Islam

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **"PERAN GURU SEBAGAI PENGAJAR MATA PELAJARAN FIIQH DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL JIHAD KECAMATAN TEMBILAHAN HULU"** merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan.
3. Skripsi saya secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
4. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan berupa pencabutan gelar, dan saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tembilahan, 19 Januari 2022



NIRM. 1209.17.08117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr. **KAMARIAH**  
Lamp :

Kepada Yth.  
Ketua STAI Auliaurrasyidin  
di-

Tembilahan

Assalamualaikum Wr, Wb.

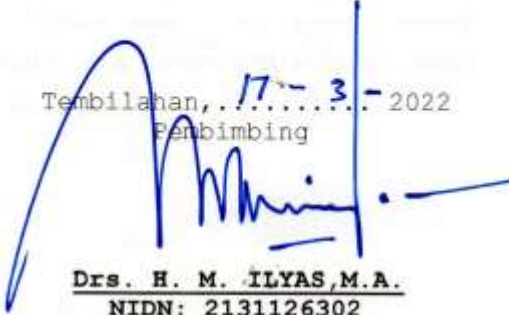
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : **KAMARIAH**  
Nimko : **1209.17.08117**  
Program : **S1 (Strata Satu)**  
Jurusan : **Tarbiyah**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul : **PERAN GURU SEBAGAI PENGAJAR MATA  
PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH  
TSANAWIYAH NURUL JIHAD KECAMATAN  
TEMBILAHAN HULU**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

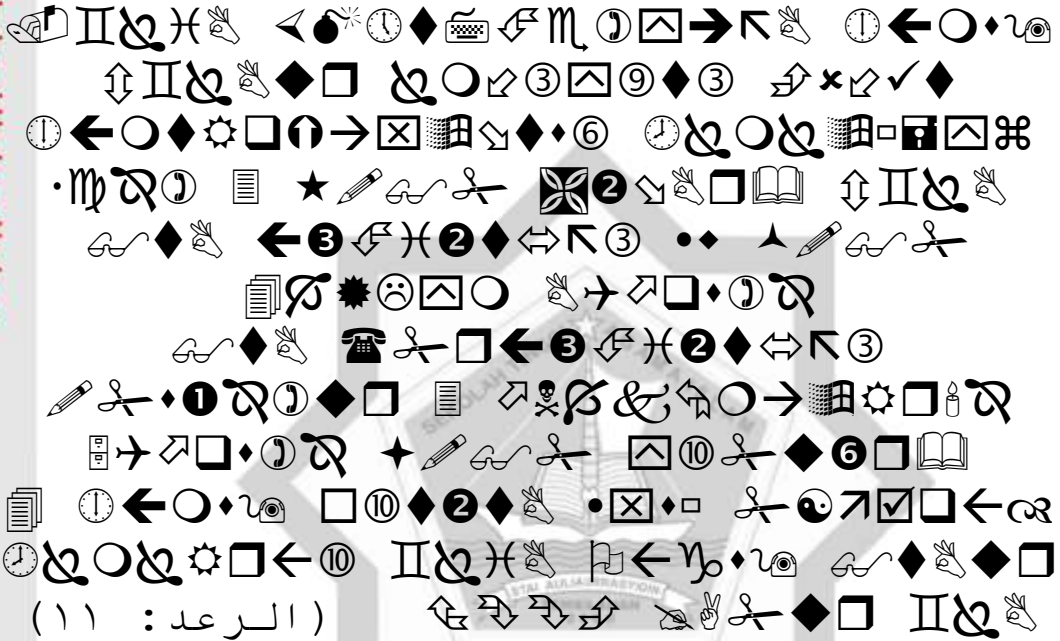
Tembilahan, 17 - 3 - 2022  
Pembimbing

  
**Drs. H. M. ILYAS, M.A.**  
NIDN: 2131126302

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### MOTTO



(الرعد: ١١)

Artinya:

“bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia” ( Surat: Ar-Ra’d: 11)

Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil' alamin, Alhamdulillahirabbil 'alamin,  
Alhamdulillahirabbil alamin.*

*Akhirnya peneliti sampai ke titik ini, sepercik keberhasilan yang  
Engkau hadiahkan pada peneliti ya Rabb.*

*Tak henti-hentinya peneliti mengucapkan syukur pada\_Mu ya Rabb  
Serta shalawat dan salam kepada idola peneliti Rasulullah SAW  
dan para sahabat yang mulia.*

*Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagi peneliti  
dan menjadi kebanggaan bagi keluarga peneliti tercinta.*

*Peneliti persembahkan karya mungil ini...*

*untuk belahan jiwa peneliti bidadari surga yang tanpamu peneliti  
bukanlah siapa-siapa di dunia fana ini Ibunda tersayang serta orang  
yang menginjeksikan segala idealisme, prinsip, edukasi dan kasih  
sayang berlimpah dengan wajah datar menyimpan kegelisahan  
ataukah perjuangan yang tidak pernah peneliti ketahui, namun  
tenang temaram dengan penuh kesabaran dan pengertian luar biasa  
Ayahanda tercinta yang telah memberikan segalanya untuk peneliti.*

*Kepada saudara-saudara peneliti, terima kasih tiada tara atas segala  
support yang telah diberikan selama ini dan semoga saudara-saudara  
peneliti tercinta dapat menggapai keberhasilan juga di kemudian  
hari. Kepada teman-teman seperjuangan khususnya rekan-rekan  
seangkatan yang tak bisa peneliti sebutkan namanya satu persatu,  
terima kasih yang tiada tara peneliti ucapkan, syukuran banget atas  
supportnya baik itu moril maupun materil.*

*Akhir kata, semoga skripsi ini membawa kebermanfaatan. Jika hidup  
bisa kuceritakan di atas kertas, entah berapa banyak yang dibutuhkan  
hanya untuk mengucapkan terima kasih.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilaurasyidin Tembilahan



## ABSTRAK

### KAMARIAH (2021): PERAN GURU SEBAGAI PENGAJAR MATA PELAJARAN Fiqih DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL JIHAD KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

Pendidikan tidak terlepas dari peran seorang guru, sebab melalui guru ilmu itu di berikan. Peran guru juga merupakan suatu hal yang sangat penting dalam siswanya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peran guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembילהan Hulu? Apa faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembילהan Hulu?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembילהan Hulu dan faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembילהan Hulu

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang guru Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembילהan Hulu. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan rumus persentase  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ .

Hasil analisa data dapat disimpulkan bahwa: Peran guru sebagai pengajar pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembילהan Hulu, mencapai angka 83,33% dan dikategorikan sangat baik, karena terletak pada interval 81% - 100%. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru sebagai pengajar pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembילהan Hulu, adalah sebagai berikut: Guru memberikan motivasi kepada siswa. Guru menggunakan metode yang bervariasi. Guru memanfaatkan media digital sebagai sumber belajar. Guru memberikan kegiatan pengembangan pada siswa yang berprestasi. Guru menciptakan kompetisi dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa bersemangat untuk mendapatkan prestasi terbaik.

**Kata Kunci:** Peran Guru, Pengajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auilaurasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilaurasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilaurasyidin Tembילהan



## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita persembahkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa. Karena atas limpahan Karunia, hidayah dan petunjuk-Nya jumlah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak meminta perhatian, bantuan dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu izinkanlah peneliti pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I., sebagai Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, S.Pd.I.,M.Pd.I., sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Bapak M.Ridhwan. S.Pd.,M.Ed. selaku wakil ketua bidang akademik dan pengembangan lembaga.
4. Bapak Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn.,M.Pd.I Selaku wakil ketua bidang administrasi umum dan perencanaan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

5. Bapak DR. Ir. H. Syahrudin, MM., Selaku wakil bidang kemahasiswaan dan karya.
  6. Ibu DR. Syamsiah Nur, S.Ag.,M.H.I., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
  7. Bapak Drs. H. M. Ilyas, M.A., sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
  8. Ibu Wahyu Arfianti, S.Ag, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu, beserta majelis guru yang dengan tangan terbuka menerima kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian.
  9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan kuliah dan ilmunya kepada peneliti.
  10. Kedua orangtua peneliti yang telah membesarkan dan memberikan kebahagiaan bagi ananda.
  11. Kepada seluruh ikhwan dan akhwat yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan dukungan.
- Demikianlah, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Tembilahan, ..... 2021

**KAMARIAH**  
**NIRM. 1209.17.08117**



## DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Halaman Judul .....	i
Lembar Pernyataan .....	ii
Pengesahan Pembimbing .....	iii
Motto .....	iv
Persembahan .....	v
Abstrak .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	5
C. Penegasan Istilah .....	6
D. Permasalahan .....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Peran Guru Sebagai Pengajar .....	14
B. Pengertian Fiqih .....	31
C. Konsep Operasional .....	33

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	36
B. Lokasi dan waktu penelitian .....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisa Data .....	40

### BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	42
B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	49
C. Pembahasan Data Hasil Penelitian .....	60
D. Analisa Data Hasil Penelitian .....	65

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68

Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan



Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

1. Instrumen Penelitian
2. Data Hasil Penelitian
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Selesai Penelitian
5. SK Penetapan Judul Skripsi/Pembimbing
6. Dokumentasi
7. Daftar Riwayat Hidup

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## DAFTAR TABEL

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilaan

Tabel IV.1	Keadaan Guru di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilaan Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	45
Tabel IV.2	Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilaan Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	46
Tabel IV.3	Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilaan Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	48
Tabel IV.4	Hasil Observasi 1 Peran Guru Sebagai Pengajar Drs. M.Jazi.....	50
Tabel IV.5	Hasil Observasi 1 Peran Guru Sebagai Pengajar Drs. M.Jazi.....	51
Tabel IV.6	Hasil Observasi 1 Peran Guru Sebagai Pengajar Drs. M.Jazi.....	52
Tabel IV.7	Hasil Observasi 1 Peran Guru Sebagai Pengajar Drs. M.Jazi.....	53
Tabel IV.8	Hasil Observasi 1 Peran Guru Sebagai Pengajar Drs. M.Jazi.....	54
Tabel IV.9	Hasil Observasi 1 Peran Guru Sebagai Pengajar Drs. M.Jazi.....	55
Tabel IV.10	Rekapitulasi Hasil Angket Peran Guru Sebagai Pengajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilaan Hulu .....	61

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bagi sebagian masyarakat awam, istilah pendidikan sering diidentikkan dengan “sekolah”, “guru mengajar di kelas”, atau “satuan pendidikan formal”. Secara akademik, istilah pendidikan berspektrum luas. Pendidikan adalah proses pemartabatan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya. Pendidikan merupakan proses membimbing, melatih, dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan.<sup>1</sup>

Di dalam Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), disebutkan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

<sup>1</sup>Hasan Basri, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 2.



keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>2</sup>

Pendidikan pada intinya merupakan proses penyiapan subjek didik menuju manusia masa depan yang bertanggung jawab. Kata "bertanggungjawab" mengandung makna, bahwa subjek didik dipersiapkan untuk menjadi manusia yang berani berbuat dan berani pula bertanggungjawab atas perbuatannya.<sup>3</sup>

Pendidikan tidak terlepas dari peran seorang guru, sebab melalui guru ilmu itu di berikan. Peran guru juga merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mendidik atau meningkatkan prestasi siswanya.

Guru selalu menjadi contoh dan teladan para siswanya dalam melakukan segala aktivitasnya, mengingat bahwa guru juga memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa bahwa seorang guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dapat ditunjukkan oleh peserta didiknya. Guru sebagai media penyalur ilmu kepada peserta didik hendaknya menguasai konsep pembelajaran sehingga siswa dapat menangkap informasi dengan baik, mudah diingat, menyenangkan serta dapat diterapkan dalam pemecahan

<sup>2</sup>Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

<sup>3</sup>Hasan Basri, *Op.Cit.*, hlm. 4.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

masalahnya dalam bentuk evaluasi yang diberikan guru, sehingga hasil akhir dalam proses pendidikan dapat maksimal. Diusahakan melalui awal mata pelajaran yang ada dalam kurikulum sekolah, Fiqih merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman-pengalaman peserta didik dalam aspek hukum baik yang berupa ajaran agama maupun muamalah sehingga menjadi muslim yang bertakwa. Untuk itu siswa perlu memiliki kemampuan belajar yang tepat, menyatakan dan mengeluarkan pendapat, mengenal dan melakukan penelitian terhadap permasalahan yang timbul dilingkungannya agar tercapai perilaku yang diharapkan. Oleh karena itu perubahan-perubahan berkaitan dengan tugas mengajar guru harus selalu ditingkatkan.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu pada hari Sabtu tanggal 10 April 2021. Terdapat beberapa permasalahan peran guru sebagai pengajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih diantaranya seperti: di mana masih ada guru Fiqih yang kurang



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mengembangkan materi yang disampaikan yang sesuai dengan kemampuan siswa sehingga siswa merasa sulit untuk memahami teori yang diberikan oleh guru tersebut, di mana masih ada guru Fiqih yang kurang melaksanakan tanya jawab atau evaluasi terhadap siswanya untuk mengecek sampai mana pemahaman siswa dalam memahami teori yang di pelajarnya, masih ada guru Fiqih yang kurang mengetahui atau memahami keragaman dalam hal kecakapan maupun kepribadian siswa, sehingga materi disampaikan sulit dipahami. Guru disini harus aktif berperan penting memberikan motivasi kepada siswanya agar siswa tidak merasa bosan untuk mengikuti pelajaran tersebut. Masih ada guru Fiqih kurang kreatif dalam menggunakan beberapa metode yang cocok, seperti ceramah serta media yang sangat diperlukan oleh siswa dalam proses pembelajaran Fiqih. Dalam pelajaran Fiqih guru hanya memberikan teori saja tanpa melakukan peraktek pada pemberian materi-materi yang seharusnya di peraktekkan di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan fakta-fakta di atas, peneliti berminat melakukan penelitian dengan judul: "**Peran Guru Sebagai Pengajar Mata Pelajaran Fiqih di**



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilaan Hulu”.

#### B. Alasan Memilih Judul

Untuk mengetahui bagaimana peran guru sebagai pengajar mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilaan Hulu. Oleh karena itu peneliti tertarik mengambil judul tersebut dengan alasan sebagai berikut:

1. Judul yang peneliti teliti sangat bermanfaat bagi guru dan siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan.
2. Permasalahan ini Sesuai dengan bidang yang ditekuni peneliti.
3. Masalah ini sangat menarik dan penting untuk diteliti, dan untuk mengetahui bagaimana peranan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Adanya teori-teori yang mendukung terhadap penelitian ini.
5. Dilihat dari segi kemampuan, waktu dan dana peneliti merasa mampu untuk melaksanakan penelitian terhadap judul ini.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



### C. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dibuat untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian. Penegasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Peran

Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat dan peranan adalah bagian tugas utama yang harus dilaksanakan.<sup>4</sup> Kedudukan atau status guru sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.<sup>5</sup>

Jadi seorang guru mempunyai peran yang sangat menentukan berhasil tidaknya suatu pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran.

<sup>4</sup>Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 57.

<sup>5</sup>Sudarwan Danim dan Khairil, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 44.

Yang dimaksud dengan peran dalam penelitian ini adalah tugas yang harus dilakukan guru pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilaan Hulu.

## 2. Guru

Secara definisi "guru" bermakna sebagai pendidik profesional dengan tugas utamanya mengajar.<sup>6</sup>

Yang dimaksud dengan guru dalam penelitian ini adalah pengajar mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilaan Hulu.

## 3. Mengajar

Pengertian yang umum dipahami orang terutama mereka yang awam dalam bidang-bidang studi kependidikan, ialah bahwa mengajar itu merupakan penyampaian pengetahuan dan kebudayaan kepada siswa.

Menurut Arifin mendefinisikan mengajar sebagai "suatu rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada murid agar dapat menerima, menanggapi, menguasai, dan mengembangkan bahan

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 5.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

pelajaran itu".<sup>7</sup> Yang dimaksud dengan mengajar dalam penelitian ini adalah rangkaian kegiatan dalam menyampaikan bahan pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilaan Hulu.

#### 4. Pelajaran Fiqih

Fiqih ialah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam syariat atau hukum Islam, dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk kelompok.<sup>8</sup> Dimana ilmu Fiqih ini sangat luas jangkauannya, karena membahas masalah-masalah hukum Islam dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia.

Fiqih juga dapat diartikan sebagai ilmu yang memberi pengertian kepehaman dalam hukum syariat yang mempelajari hukum-hukum syara' yang bersifat amaliyah (mengenai perbuatan prilaku) yang

<sup>7</sup>Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 181-182.

<sup>8</sup>Syafi'i Karim, *Fiqih Ushul Fiqih*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm. 18.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

berkaitan dengan perbuatan manusia yang diambil dengan melalui dalil-dalil hukum yg terperinci.<sup>9</sup>

Yang dimaksud dengan pelajaran Fiqih dalam penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan hukum-hukum syara' yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilaan Hulu.

#### D. Permasalahan

##### 1. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Masih ada guru Fiqih yang kurang mengembangkan materi yang disampaikan yang sesuai dengan kemampuan siswa.
- b. Masih ada guru Fiqih yang kurang melaksanakan evaluasi untuk mengecek pemahaman siswa.
- c. Masih ada guru Fiqih yang kurang mengetahui atau memahami keragaman dalam hal kecakapan maupun kepribadian siswa, sehingga materi disampaikan sulit dipahami.

<sup>9</sup>Djazuli, *Ilmu Fiqih*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2005), hlm. 5.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

- d. Masih ada guru Fiqih kurangnya dalam memberikan motivasi sehingga siswa merasa bosan untuk mengikuti pelajaran tersebut.
- e. Masih ada guru Fiqih kurangnya kreativitas dalam menggunakan media atau metode pada proses pembelajaran Fiqih.
- f. Masih ada guru Fiqih yang hanya memberikan teori tanpa melakukan peraktek pada pemberian materi-materi yang seharusnya di peraktekkan di kehidupan sehari-hari.

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dijelaskan di atas, peneliti membatasi permasalahan yang ada, maka fokus yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah peran guru sebagai pengajar mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti dapat merumuskan masalah yang dijadikan sebagai fokus penelitian pembelajaran tersebut, yaitu:



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- a. Bagaimana peran guru sebagai pengajar mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru sebagai pengajar mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peran guru sebagai pengajar mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru sebagai pengajar mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu.

##### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

b. Secara Praktis

1) Bagi Madrasah

Mempersiapkan fasilitas belajar bagi siswa guna untuk membuat semangat siswa atas pelajaran tersebut sehingga minat belajar semakin tinggi.

2) Bagi Guru

Sebagai acuan agar guru termotivasi dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan karakteristik dan gaya belajar anak didiknya.

3) Bagi Siswa

Untuk mengetahui macam-macam cara guru memotivasi dan peran aktif guru yang membuat siswa lebih aktif dan meningkatkan prestasi belajarnya, sehingga siswa dapat menerima pelajaran Fiqih dengan baik.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## 4) Bagi Peneliti

Peneliti ini dapat dijadikan bekal menjadi pendidik dimasa mendatang, menambah pengetahuan dan pengalaman.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Peran Guru Sebagai Pengajar

Dalam proses belajar-mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa. Secara lebih terperinci tugas guru berpusat pada:

1. Mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
  2. Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
  3. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri.
- Demikianlah, dalam proses belajar-mengajar guru tidak terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

akan tetapi lebih dari itu, ia bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa. Ia harus mampu menciptakan proses belajar yang sedemikian rupa sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan menciptakan tujuan.<sup>1</sup>

Peran guru bermakna sebagai pendidik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.<sup>2</sup>

Dimasa depan, peran guru akan menjadi makin sangat strategis, meski tidak selalu dapat ditafsirkan paling dominan dalam kerangka pembelajaran. Guru tidak lagi hanya sebatas bisa bekerja secara manual, melainkan sudah harus makin akrab dengan instrumen teknologi informasi dan komunikasi, komputer, internet, dan sebagainya. Hal ini berimplikasi pada perubahan sikap dan prilaku mereka dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Mengenai apa peranan guru itu ada beberapa pendapat yang dijelaskan sebagai berikut:

<sup>1</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) , hlm. 97.

<sup>2</sup>Sudarwan Danim, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 44.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Prey Katz menggambarkan peranan guru sebagai komunikator , sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.
2. Havighurst menjelaskan bahwa peranan guru di sekolah sebagai pegawai dalam hubungan kedinasan, sebagai bawahan terhadap atasannya, sebagai kelega dalam hubungannya dengan teman sejawat, sebagai mediator dalam hubungannya dengan anak didik, sebagai pengatur disiplin, evaluator dan pengganti orang tua.
3. James W. Brown, mengemukakan bahwa tugas dan peranan guru antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencana dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.<sup>3</sup>

Dari uraian di atas, jelas bahwa peranan guru telah meningkat dari sebagai pengajar menjadi sebagai direktur pengarah belajar. sebagai direktur belajar, tugas dan tanggung jawab guru menjadi lebih

<sup>3</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengejar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 143.

meningkat yang ke dalamnya termasuk fungsi-fungsi guru sebagai perencanaan pengajaran, pengelola pengajaran, penilai hasil belajar, sebagai motivator belajar, dan sebagai pembimbing.

1. Sebagai perencana pengajaran, seorang guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan belajar-mengajar secara efektif. Untuk itu ia harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan belajar-mengajar, seperti merumuskan tujuan, memilih bahan, memilih metode, menetapkan evaluasi, dan sebagainya.
2. Sebagai pengelola pengajaran, seorang guru harus mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar-mengajar dengan menciptakan kondisi-kondisi belajar sedemikian rupa sehingga setiap siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Dalam fungsinya sebagai penilai hasil belajar, seseorang guru hendaknya senantiasa secara terus-menerus mengikuti hasil-hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dari waktu ke waktu.
3. Guru mempunyai fungsi sebagai motivator dalam keseluruhan kegiatan belajar-mengajar. Ada empat hal yang dapat dikerjakan guru dalam memberikan motivasi ini yaitu:
  - a. Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar.
  - b. Menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.
  - c. Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai sehingga dapat merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik di kemudian hari, dan
  - d. Membentuk kebiasaan yang baik.
4. Dalam proses belajar-mengajar guru sekaligus berperan sebagai pembimbing dalam belajar, guru diharapkan mampu untuk:
  - a. Mengenal dan memahami setiap siswa baik secara individu maupun kelompok.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- b. Memberikan penerangan kepada siswa mengenai hal-hal yang diperlukan dalam proses belajar.
- c. Memberikan kesempatan yang memadai agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan pribadinya.
- d. Membantu siswa dalam mengatasi setiap masalah-masalah pribadi yang dihadapinya.
- e. Menilai keberhasilan setiap langkah kegiatan yang telah dilakukannya. Untuk itu para guru hendaknya memahami prinsip-prinsip bimbingan dan menerapkannya dalam proses belajar mengajar.<sup>4</sup>

Peranan guru yang dimaksud di sini adalah berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran. Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Proses pembelajaran merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas hubungan timbal baliknya berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, dimana dalam proses tersebut terkandung multi peran dari guru.

Peran guru meliputi banyak hal, yaitu guru dapat berperan sebagai pengajar, pemimpin kelas,

<sup>4</sup>Slameto, *OP.Cit.*, hlm. 98-100.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

pembimbing, pengatur lingkungan belajar, perencana pembelajaran, supervisor, motivator dan sebagai evaluator. Peranan guru berkaitan dengan kompetensi guru dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Guru Melakukan Diagnosis Terhadap Perilaku Awal Siswa  
 Pada dasarnya guru harus mampu membantu kesulitan-kesulitan yang di hadapi siswanya dalam proses pembelajaran, untuk itu guru di tuntut untuk mengenal lebih dekat kepribadian siswanya. Proses *assessing* atau memperkirakan keadaan siswa adalah lagkah awal untuk mengetahui lebih lanjut kondisi siswa untuk kemudian di evaluasi agar lebir konkret dan mendekati tempat untuk memahami keadaan siswanya, sehingga dihadapkan jika guru telah mengetahui betul kondisi siswanya akan mempermudah memberikan materi pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan bakat siswa.
2. Guru Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)  
 Perencanaan pembelajaran adalah membuat persiapan pembelajaran. Hal ini didasarkan asumsi jika tidak mempunyai persiapan pembelajaran yang baik, maka peluang untuk tidak terarah terbuka lebar, bahkan mungkin cenderung untuk melakukan invrovisasi sendiri tanpa acuan yang jelas. Mengacu pada hal tersebut, guru diharpkan dapat melakukan persiapan pemblajran baik menyangkut materi pemblajaran mau pun kondisi fisikis dan pisikologis yang kondusif bagi berlagsungnya proses pembaliaran.<sup>5</sup>
3. Guru Melaksanakan Proses Pembelajaran  
 Peran guru yang ketiga ini memegang peranan yang sangat penting, karena di sinilah proses interaksi pembelajaran dilaksanakan, oleh karena itu ada beberapa hal yang harus menjadi perhatian guru, yaitu:

<sup>5</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 58-59.





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassiyidin Tembilahan

- a. Mengatur waktu berkenaan dengan berlagsungnya proses pembelajaran yang meliputi pengaturan alokasi waktu seperti kegiatan awal +20%, materi pokok +80%, dan untuk penutup +20%.
- b. Memberikan dorongan kepada siswa agar tumbuh semangat untuk belajar, sehingga minat belajar tumbuh kondusif dalam diri siswa. Guru senantiasa harus mampu menunjukkan kelebihan bidang yang dipelajari dan manfaat yang akan didapat dengan mempelajarinya. Membutuhkan motifasi dapat dilakukan dengan *reinforcement*, yaitu memberi penguatan dalam bentuk penghargaan, baik dengan sikap dengan gerakan anggota badan, ucapan dan bentuk tertulis. Hal ini dilakukan sebagai respons positif terhadap tindakan yang dilakukan oleh siswa.
- c. Melaksanakan diskusi dalam kelas. Dalam sistem pendidikan yang demokratis, diskusi adalah wahana yang tepat untuk menciptakan dan menumbuhkan siswa yang kreatif dan produktif serta terlatih untuk berargumentasi secara sehat serta terbiasa menghadapi perbedaan. Kegiatan dalam kelompok kecil sangat baik untuk menggali potensi siswa, karena siswa akan berperan aktif lebih besar dalam aktivitas pembelajarannya.
- d. Peran guru berikutnya adalah mengamati siswanya dalam berbagai kegiatan baik yang bersifat formal di ruang kelas maupun didalam kegiatan ekstra kulikuler. Mengacu pada hasil pengamatan ini guru harus mengetahui siswa mana yang membutuhkan pembinaan yang lebih, untuk diberi tuas individu, atau mungkin diberikan *remedial teaching* sebagai tindak lanjut dari tes yang telah di berikan.
- e. Memberikan informasi lisan maupun tulisan dengan bahasa sederhana dan mudah di mengerti siswa. Hanya saja peran guru tidak terlalu dominan, sebab bias di bayangkan kalau para siswa dari waktu ke waktu hanya menjadi pendengar setia mungkin proses pendidikan tidak akan

menghasilkan lulusan yang optimal. Dalam konsep Norman Dodl ini jatah waktu memberikan informasi (ceramah) hanya sedikit saja.

- f. Peran jenis ini adalah dimana guru memberikan masalah untuk di peroleh solusi alternatifnya, sehingga siswa dapat menggunakan daya pikir dan daya nalarnya secara maksimal. Baik dengan menggunakan metode berfikir induktif ataupun deduktif.
  - g. Mengajukan pertanyaan dan memberikan respons terhadap pertanyaan yang di ajukan siswa. Langkah ini menunjukkan proses yang sangat manusiawi dimana manusia selalu ingin tahu terhadap sesuatu persoalan atau masalah. Keterampilan bertanya dan menjawab adalah merupakan kompetensi yang harus di miliki guru.
  - h. Menggunakan alat peraga seperti: OHP, proyektor, TV dan lainnya yang dapat kita rancang sendiri. Mengingat alat seperti ini sangat membantu proses belajar mengajar, dengan harapan siswa tidak terlalu jenuh. Guru harus berupaya menguasai penggunaan alat-alat bantu tersebut.<sup>6</sup>
4. Guru Sebagai Pelaksana Administrasi Sekolah
- Konsep Norman Dodl ini berkaitan dengankewajiban guru untuk mampu menjelaskan administrasi sekolah dengan baik, sehingga administrasi sekolah tidak melulu tertumpu pada kepala sekolah dan tata usaha. Peran guru di sini dimaksudkan untuk lebih memahami siswa tidak hanya dari hasil tatap muka saja, akan tetapi menyagkut segala hal yang berkaitan dengan siswa. Lebih jauh Usman (1999:12) mengungkapkan peran guru sebagai administrator adalah sebagai berikut:
- a. Pengambil inisiatif, pengarah, dan penilai kegiatan-kegiatan pendidikan.
  - b. Wakil masyarakat yang berarti dalam lingkungan sekolah guru menjadi anggota suatu masyarakat.
  - c. Orang yang ahli dalam suatu mata pelajaran

<sup>6</sup>Ibid., hlm. 60-63.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- d. Penegak disiplin
  - e. Pelaksanaan administrasi pendidikan
  - f. Pemimpin generasi muda, karena di tangan gurulah nasib suatu generasi di masa mendatang.
  - g. Penyampai informasi kepada masyarakat tentang perkembangan kemajuan dunia.<sup>7</sup>
5. Guru Sebagai Komunikator
- Peran guru dalam kegiatan ini menyangkut proses penyampaian informasi baik kepada dirinya sendiri, kepada anak didik, kepada atasan, kepada orang tua murid dan kepada masyarakat pada umumnya. Komunikasi pada diri sendiri menyangkut upaya introspeksi (koreksi diri) agar setiap langkah dan geraknya tidak menyalahi kode etik guru, baik sebagai pendidik maupun sebagai pengajar. Komunikasi kepada anak didik merupakan peran yang sangat strategi, karena sependai apapun seseorang manakala dia tidak mampu berkomunikasi dengan baik pada anak didiknya maka proses belajar mengajar akan kurang optimal. Komunikasi yang edukatif pada anak didik akan mampu menciptakan hubungan yang harmonis. Sedangkan komunikasi kepada atasan, orang tua dan masyarakat adalah sebagai pertanggung jawaban moral.
6. Guru Mampu Mengembangkan Keterampilan Diri
- Merupakan suatu tuntutan bahwa setiap guru harus mengembangkan keterampilan pribadinya dengan terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena jika tidak demikian maka guru akan ketinggalan zaman dan mungkin pada akhirnya akan sulit membawa dan mengarahkan anak didik kepada masa di mana dia akan menjalani kehidupan.
7. Guru Dapat Mengembangkan Potensi Anak
- Dalam melakukan kegiatan jenis ini guru harus mengetahui betul potensi anak didik. Karena berangkat dari potensi itulah guru menyiapkan strategi pembelajaran yang sinerjik dengan potensi anak didik. Factor bagaimana memegang peranan penting dalam upaya mengembangkan potensi anak didik, hal ini di maksudkan untuk mempersiapkan diri menjadi manusia

<sup>7</sup>Ibid., hlm. 63-65.

seutuhnya yang akan mampu membangun dirinya dan masyarakat lingkungannya.<sup>8</sup>

Berkenaan dengan ungkapan di atas, berikut ini adalah peranan yang dianggap paling dominan dan diklasifikasikan sebagai berikut:

#### 1. Guru Sebagai Demonstrator

Melalui peranannya sebagai demonstrator, guru hendaknya menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya dan mengembangkannya, karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Sebagai pengajar ia harus membantu perkembangan anak didik untuk dapat menerima, memahami, serta menguasai ilmu pengetahuan. Untuk itu guru hendaknya menyampaikan fakta-fakta atau cara-cara secara tepat dan menarik kepada siswa, sehingga penyerapan materi pelajaran oleh siswa dapat lebih optimal.

#### 2. Guru Sebagai Pengelola Kelas

Dalam peranannya sebagai pengelola kelas. Guru hendaknya mampu melakukan penanganan pada kelas, karena kelas merupakan lingkungan yang perlu diorganisasi. Tujuan umum mengelola kelas ialah

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 66-68.



menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk berbagai kegiatan pembelajaran agar mencapai hasil yang maksimal. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

### 3. Guru Sebagai Mediator dan Fasilitator

Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk media pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Dengan demikian, jelaslah bahwa media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Memilih dan menggunakan media pendidikan harus sesuai dengan tujuan, materi, metode, evaluasi, dan kemampuan guru serta minat dan kemampuan siswa.

Sebagai mediator guru pun menjadi perantara dalam hubungan antara manusia. Untuk keperluan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

itu, guru harus terampil mempergunakan pengetahuan tentang bagaimana orang berinteraksi dan berkomunikasi. Tujuannya ialah agar guru dapat menciptakan secara maksimal kualitas lingkungan yang interaktif. Dalam hal ini ada tiga macam kegiatan yang dapat dilakukan guru, yaitu mendorong berlangsungnya tingkah laku social yang baik, mengembangkan gaya interaksi pribadi, dan menambah hubungan positif dengan siswa.

Sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang kirany berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar.

#### 4. Guru Sebagai Evaluator

Dalam dunia pendidikan, kita ketahui bahwa setiap jenis pendidikan atau bentuk pendidikan pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan selalu diadakan evaluasi artinya penilaian yang telah dicapai, baik oleh pihak terdidik maupun pendidik.

Demikian pula setiap kali proses belajar mengajar, guru hendaknya menjadi evaluator yang baik. Penilaian dilakukan untuk mengetahui apakah



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau tidak, apakah materi yang diajarkan sudah dikuasai atau belum oleh siswa, dan apakah metode yang digunakan sudah cukup tepat. Penilaian perlu dilakukan, karena dalam penilaian guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, serta ketepatan metode mengajar yang digunakan. Tujuan lain penilaian antara lain ialah untuk mengetahui kedudukan siswa di dalam kelas atau kelompoknya.<sup>9</sup>

Dengan menelaah pencapaian tujuan mengajar, guru dapat mengetahui apakah proses belajar-mengajar yang dilakukan cukup efektif, cukup memberikan hasil yang baik dan memuaskan, atau bahkan sebaliknya. Maka jelaslah bahwa guru hendaknya mampu dan terampil dalam melaksanakan penilaian, karena dalam penilaian guru dapat mengetahui prestasi yang dicapai oleh siswa setelah ia melaksanakan proses belajar mengajar.

Dalam fungsinya sebagai penilaian hasil belajar siswa, guru hendaknya secara terus-menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai siswa dari waktu ke

<sup>9</sup>Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: Aditama, 2019), hlm. 7-10.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

waktu. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi ini merupakan umpan balik terhadap proses belajar-mengajar, di mana umpan balik ini akan dijadikan titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar-mengajar selanjutnya. Dengan demikian, proses belajar mengajar akan terus-menerus ditingkatkan untuk memperoleh hasil yang optimal.

Dari uraian tersebut, maka jelaslah bahwa guru mempunyai peranan utama dan sangat menentukan dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, di mana kegiatan belajar-mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.<sup>10</sup>

Berdasarkan kesimpulan menurut Slameto maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran guru antara lain:

1. Diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan belajar-mengajar secara efektif
2. Harus mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar-mengajar
3. Mempunyai fungsi sebagai motivator dalam keseluruhan kegiatan belajar-mengajar
4. Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar

<sup>10</sup>Rusman, *Op. Cit.*, hlm. 58-65.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

5. Menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran
6. Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai sehingga dapat merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik di kemudian hari
7. Membentuk kebiasaan yang baik
8. Sebagai pembimbing dalam proses belajar-mengajar
9. Mengenal dan memahami setiap siswa baik secara individu maupun kelompok
10. Memberikan penerangan kepada siswa mengenai hal-hal yang di perlukan dalam proses belajar
11. Memberikan kesempatan yang memadai agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan pribadinya
12. Membantu siswa dalam mengatasi setiap masalah-masalah pribadi yang dihadapinya
13. Menilai keberhasilan setiap langkah kegiatan yang telah dilakukannya.

Perkembangan teknologi mengubah peran guru dari pengajar yang bertugas menyampaikan materi pembelajaran menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar. Hal ini dimungkinkan karena perkembangan teknologi menimbulkan banyaknya



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

buku dengan harga relatif murah, kecuali atas ulah guru.

Kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan tingkat kebebasan, rasa aman, dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Jika faktor-faktor di atas dipenuhi, maka melalui pembelajaran peserta didik dapat belajar dengan baik. Sehubungan dengan itu, sebagai orang yang bertugas menjelaskan sesuatu, guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik, dan berusaha lebih terampil dalam memecahkan masalah. Untuk itu, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan guru dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Membuat ilustrasi: pada dasarnya ilustrasi menghubungkan sesuatu yang sedang dipelajari peserta didik dengan sesuatu yang telah diketahuinya, dan pada waktu yang sama memberikan tambahan pengalaman kepada mereka.
2. Mendefinisikan: meletakkan sesuatu yang dipelajari secara jelas dan sederhana, dengan menggunakan latihan dan pengalaman serta pengertian yang dimiliki oleh peserta didik.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Menganalisis: membahas masalah yang telah dipelajari bagian demi bagian, sebagaimana orang mengatakan: "*cuts the learning into chewable bites*".
4. Mensintesis: mengembalikan bagian-bagian yang telah dibahas ke dalam suatu konsep yang utuh sehingga memiliki arti, hubungan antara bagian yang satu dengan yang lain nampak jelas, dan setiap masalah itu tetap berhubungan dengan keseluruhan yang lebih besar.
5. Bertanya: mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berarti dan tajam agar apa yang dipelajari menjadi lebih jelas.
6. Merespon: menanggapi pertanyaan peserta didik.
7. Mendengarkan: memahami peserta didik, dan berusaha menyederhanakan setiap masalah.
8. Menciptakan kepercayaan: peserta didik akan memberikan kepercayaan terhadap keberhasilan guru dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar.
9. Memberikan pandangan yang bervariasi: melihat bahan yang dipelajari dari berbagai sudut pandang, dan melihat masalah dalam kombinasi yang bervariasi.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

10. Menyediakan media untuk mengkaji materi standar: memberikan pengalaman yang bervariasi melalui media pembelajaran, dan sumber belajar yang berhubungan dengan materi standar.
11. Menyesuaikan metode pembelajaran: menyesuaikan metode pembelajaran dengan kemampuan dan tingkat perkembangan peserta didik serta menghubungkan materi baru dengan sesuatu yang telah dipelajari.
12. Memberikan nada perasaan: membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna, dan hidup melalui antusias dan semangat.<sup>11</sup>

#### B. Pengertian Fiqih

Menurut Bahasa "Fiqih" berasal dari kata *faqih*-*yafqahu*-*fiqhan* yang berarti "mengerti atau paham". Dari sinilah ditarik perkataan *fiqh*, yang memberi pengertian kepahaman dalam hukum syariat yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasul-nya. Jadi, ilmu fiqh ialah suatu ilmu yang mempelajari syariat yang bersifat amaliah (perbuatan) yang

<sup>11</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 39-40.

diperoleh dari dalil-dalil hukum yang terinci dari ilmu tersebut.<sup>12</sup>

Sedangkan fiqih menurut istilah adalah pengetahuan keagamaan yang mencakup seluruh ajaran agama islam. Baik berupa akidah, akhlak, maupun amaliah (ibadah), yakni sama dengan arti syari'ah Islamiyah. Namun pada perkembangan selanjutnya, fiqih diartikan juga sebagai bagian dari syari'ah Islamiyah. Yaitu pengetahuan tentang hukum syari'ah Islamiyah yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang telah dewasa dan berakal sehat yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci.

Melihat dari rumusan di atas dapat di pahami bahwa fiqih adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam hukum islam dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Dan mengenai hukum-hukum syara' yang bersifat amaliyah dan memerlukan pemahaman yang mendalam tentang hukum, sehingga secara amaliyah hukum itu dapat diterapkan dalam kondisi dan situasi bagaimanapun. Hasil pemahaman itu dituangkan dalam bentuk ketentuan yang terinci.<sup>13</sup>

<sup>12</sup>Syafi'i Karim, *Fiqih Ushul Fiqih*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm. 11.

<sup>13</sup>Amir Syarifuddin, *Ushul fiqih*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 5.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Ketentuan terinci tersebut yaitu tentang tingkah laku manusia yang dirumuskan sebagai hasil pemahaman terhadap syariah itulah yang disebut fiqih.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah "konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti".<sup>14</sup> Konsep operasional tersebut selanjutnya dijadikan alat ukur dalam suatu penelitian. Konsep operasional dalam penelitian ini adalah peran guru sebagai pengajar, yang diambil dari teori Slameto dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Sebagai perencana pengajaran
  - a. Guru merencanakan kegiatan belajar-mengajar secara efektif.
  - b. Guru memilih metode belajar yang baik.
2. Sebagai pengelola pengajaran
 

Guru mengelola proses kegiatan belajar-mengajar.

<sup>14</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 57.





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Sebagai direktur belajar
  - a. Guru mempunyai fungsi sebagai motivator dalam keseluruhan kegiatan belajar-mengajar.
  - b. Guru membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar.
  - c. Guru menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.
  - d. Guru memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai.
  - e. Guru menyuruh kebiasaan yang baik.
4. Sebagai pembimbing dalam belajar
  - a. Guru mengenal setiap siswanya baik secara individu maupun kelompok.
  - b. Guru memberikan penerangan kepada siswa mengenai hal-hal yang diperlukan dalam proses belajar.
  - c. Guru memberikan kesempatan yang memadai agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan pribadinya.
  - d. Guru membantu siswa dalam mengatasi setiap masalah-masalah pribadi yang dihadapinya.
  - e. Guru menilai keberhasilan setiap langkah kegiatan yang telah dilakukannya.

Konsep operasional untuk prestasi belajar siswa diambil dari hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) semester 1 pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme/enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Creswell dalam Sugiyono menyatakan bahwa penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.<sup>1</sup>

Metode kualitatif mencakup masalah deskripsi murni tentang program dan atau pengalaman orang di lingkungan penelitian.<sup>2</sup>

##### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad kecamatan Tembilahan Hulu.

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 347.

<sup>2</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 174.





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu sejak tanggal 14 Juli sampai dengan 14 Oktober 2021.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Menurut M. Musfiqon, "subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen".<sup>3</sup>

Subjek dalam penelitian ini adalah guru di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah "pokok soal yang hendak diteliti".<sup>4</sup> Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peran guru sebagai pengajar mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu.

<sup>3</sup>M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 97.

<sup>4</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 41.



#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sukardi, buku metodologi penelitian pendidikan, "populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian".<sup>5</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu, yang berjumlah 1 orang, yaitu Bapak Drs. M. Jazi.

##### 2. Sampel Penelitian

Sedangkan sampel adalah "sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati".<sup>6</sup> Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>7</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

<sup>5</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 53.

<sup>6</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 69.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 68.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## 1. Observasi

Observasi adalah “pengamatan langsung yang dilakukan ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mendapatkan data secara lengkap”.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini observasi dilakukan kepada guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu, untuk mengetahui peran guru sebagai pengajar mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>9</sup> Wawancara ini menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu peneliti telah menyiapkan pertanyaan dan suasana saat wawancara sangat santai.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin

<sup>8</sup>Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 70.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 317.

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam teknik ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Adapun pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "teknik yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti".<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini dokumentasi yang dicari adalah data guru, data siswa, untuk mengetahui profil Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu.

## F. Teknik Analisa Data

Data yang sudah terkumpul, peneliti kualifikasikan atau tuangkan dalam bentuk data dalam bentuk-bentuk kualitatif, untuk selanjutnya

<sup>10</sup>Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta: Yayasan Kelompok, 2004), hlm, 51.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dianalisis dan diinterpretasikan secara deskriptif. Pengalihan data ke dalam bentuk kualitatif ditempuh dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Banyak Individu.<sup>11</sup>

Sedangkan data penelitian yang diklasifikasikan pada penelitian kualitatif yang ukuran minimal berbentuk dengan persentasenya sebagai berikut:

81% - 100%	kategori sangat baik
61% - 80%	kategori baik
41% - 60%	kategori cukup baik
21% - 40%	kategori tidak baik
0% - 20%	kategori sangat tidak baik. <sup>12</sup>

## STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

<sup>11</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.

<sup>12</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 2.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## BAB IV

### PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu

Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Tembilahan Hulu berdiri pada tahun 1992, dengan alamat di Jalan Saptamarga, Gang Rahmat Nomor 67 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berstatus swasta, sampai saat ini madrasah tersebut terus berkembang.

Berdirinya madrasah tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Banyaknya anak-anak yang tidak melanjutkan kemadrasah setelah tamat Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar.
- b. Adanya dorongan tokoh-tokoh masyarakat untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad.
- c. Di Kecamatan Tembilahan Hulu terdapat bangunan SMP/MTS Negeri, MTS Swasta namun anak-anak yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tamat SD/MI yang akan melanjutkan belum dapat ditampung seluruhnya disekolah tersebut.

Secara rinci profil Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu, adalah sebagai berikut:

- |                          |   |                      |
|--------------------------|---|----------------------|
| a. Nama Madrasah         | : | MTs Nurul Jihad      |
| b. Status                | : | Swasta               |
| c. No.Statistik Madrasah | : | 121214040124         |
| d. NPSN                  | : | 10499083             |
| e. Alamat                | : |                      |
| 1) Jalan                 | : | Sapta Marga          |
| 2) Gang/Lorong           | : | Gang Rahmat Nomor 67 |
| 3) Kelurahan             | : | Tembilahan Hulu      |
| 4) Kecamatan             | : | Tembilahan Hulu      |
| 5) Kabupaten/Kota        | : | Indragiri Hilir      |
| 6) Provinsi              | : | Riau                 |
| 7) Kode Pos              | : | 29213                |
| f. Tahun Berdiri         | : | 1992                 |
| g. Daerah                | : | Perkotaan            |
| h. Akreditasi            | : | B                    |
| i. Kegiatan Belajar      | : | Pagi                 |
| j. Status Tanah          | : | Wakaf                |
| k. Penyelenggara         | : | Yayasan              |



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

## 2. Visi dan Misi, Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilihan Hulu

Dalam melaksanakan proses pendidikan, Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilihan Hulu, memiliki visi dan misi sebagai berikut:

### a. Visi Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilihan Hulu adalah:

“Terwujudnya madrasah yang unggul, berkualitas, kompetitif dan Islami”.

### b. Misi Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilihan Hulu adalah:

- 1) Meningkatkan sikap amaliyah Islami.
- 2) Melaksanakan peningkatan pencapaian nilai ujian nasional.
- 3) Melaksanakan dan meningkatkan minat belajar, membaca dan menulis.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- 5) Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat.

## 3. Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilihan Hulu

Guru mempunyai peran penting dalam mewujudkan keberhasilan proses belajar mengajar di kelas.

Guru di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu berjumlah 12 orang dan 1 orang Kepala Madrasah. Untuk lebih jelasnya keadaan guru tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.1**

**Keadaan Guru di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Nama/NIP	Jabatan	Pendidikan
1	Wahyu Arfianti, S.Ag	Kepala Madrasah	S.1
2	Syafrianti, S.Pd.I	Waka Kurikulum Matematika	S.1
3	Supianto, S.Pd.I	Guru Bhs Indonesia Qur'an Hadits	S.1
4	Ambok Siang, S.Pd	Waka Sarpras Guru PJOK	S.1
5	Rosmiati, S.Pd	TU/Oprator	S.1
6	Herlina Susanti, S.Pd.I	Guru IPA	S.1
7	Nadila, S.Pd	Guru Bhs Arab	S.1
8	Bainah, S.Pd	Guru IPS	S.1
9	Masitah, SE	Guru Seni Budaya	S.1
10	Drs. M. Jazi	Guru Fiqih SKI	S.1
11	Sriani, S.Ag	Guru Bhs Arab/Nahwu	S.1
12	Dahniar Riesna, S.Pd	Guru PPKN	S.1
13	Rosmini, S.Si	Guru IPA	SMA

Sumber Data: Dokumentasi Data Guru Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022.



#### 4. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu

Siswa yang belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu, pada saat ini berjumlah 60 orang siswa. Secara rinci keadaan siswa tersebut digambarkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel IV.2**

**Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII	5	6	11
2	VIII	10	8	18
3	IX	19	12	31
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>26</b>	<b>60</b>

Sumber Data: Dokumentasi Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### 5. Kurikulum

Kurikulum adalah "seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan tertentu".<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 145.



Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah Kurikulum Tahun 2013.

#### 6. Sarana Prasarana

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, laboratorium,



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu pada saat ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.3**

**Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah  
Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu  
Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Madrasah	1 buah	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1 buah	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1 buah	Baik
4	Meja/Kursi Majelis Guru	15 buah	Baik
5	Papan Tulis Kelas	3 buah	Baik
6	Meja/Kursi Siswa	70 buah	Baik
7	Meja/Kursi Kepsek	1 buah	Baik
8	Ruang BK	1 buah	Baik
9	Bel Lonceng	1 buah	Baik
10	Labor Komputer	1 buah	Baik
11	Ruang UKS	1 buah	Baik
12	Ruang OSIS	1 buah	Baik
13	Tiang Bendera	1 buah	Baik
14	Mading	1 buah	Baik
15	Perpustakaan Sekolah	1 buah	Baik
16	WC	2 buah	Baik
17	Lapangan	1 buah	Baik

Sumber Data: Dokumentasi Data Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



## B. Penyajian Data Hasil Penelitian

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

### 1. Penyajian Data Hasil Observasi

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi. Observasi dilakukan kepada guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu. Observasi tersebut dilakukan sebanyak 6 kali, dengan rincian 2 kali observasi pada kelas VII, 2 kali observasi pada kelas VIII, dan 2 kali observasi pada kelas IX.

Data hasil observasi tersebut disajikan secara berurutan dalam tabel di bawah ini.

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Tabel IV.4

## Hasil Observasi Peran Guru Sebagai Pengajar

Nama Guru : Drs. M. Jazi  
 Kelas : VII  
 Hari/Tanggal : Senin, 2 Agustus 2021  
 Observasi ke : 1

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru merencanakan kegiatan belajar-mengajar secara efektif.	✓	
2	Guru memilih metode belajar yang baik.	✓	
3	Guru mengelola proses kegiatan belajar-mengajar.		✓
4	Guru mempunyai fungsi sebagai motivator dalam keseluruhan kegiatan belajar-mengajar.	✓	
5	Guru membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar.		✓
6	Guru menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.	✓	
7	Guru memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai.	✓	
8	Guru menyuruh kebiasaan yang baik.		✓
9	Guru mengenal setiap siswanya baik secara individu maupun kelompok.	✓	
10	Guru memberikan penerangan kepada siswa mengenai hal-hal yang diperlukan dalam proses belajar.		✓
11	Guru memberikan kesempatan yang memadai agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan pribadinya.	✓	
12	Guru membantu siswa dalam mengatasi setiap masalah-masalah pribadi yang dihadapinya.		✓
13	Guru menilai keberhasilan setiap langkah kegiatan yang telah dilakukannya.		✓
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>6</b>
<b>Persentase</b>		<b>53,85%</b>	<b>46,15%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban ya adalah 7 (53,85%), dan alternatif jawaban tidak adalah 6 (46,15%).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Tabel IV.5

## Hasil Observasi Peran Guru Sebagai Pengajar

Nama Guru : Drs. M. Jazi  
 Kelas : VII  
 Hari/Tanggal : Senin, 9 Agustus 2021  
 Observasi ke : 2

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru merencanakan kegiatan belajar-mengajar secara efektif.	✓	
2	Guru memilih metode belajar yang baik.	✓	
3	Guru mengelola proses kegiatan belajar-mengajar.	✓	
4	Guru mempunyai fungsi sebagai motivator dalam keseluruhan kegiatan belajar-mengajar.	✓	
5	Guru membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar.	✓	
6	Guru menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.	✓	
7	Guru memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai.	✓	
8	Guru menyuruh kebiasaan yang baik.		✓
9	Guru mengenal setiap siswanya baik secara individu maupun kelompok.	✓	
10	Guru memberikan penerangan kepada siswa mengenai hal-hal yang diperlukan dalam proses belajar.		✓
11	Guru memberikan kesempatan yang memadai agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan pribadinya.	✓	
12	Guru membantu siswa dalam mengatasi setiap masalah-masalah pribadi yang dihadapinya.	✓	
13	Guru menilai keberhasilan setiap langkah kegiatan yang telah dilakukannya.		✓
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>3</b>
<b>Persentase</b>		<b>76,92%</b>	<b>23,08%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban ya adalah 10 (76,92%), dan alternatif jawaban tidak adalah 3 (23,08%).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Tabel IV.6

## Hasil Observasi Peran Guru Sebagai Pengajar

Nama Guru : Drs. M. Jazi  
 Kelas : VIII  
 Hari/Tanggal : Rabu, 11 Agustus 2021  
 Observasi ke : 3

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru merencanakan kegiatan belajar-mengajar secara efektif.	✓	
2	Guru memilih metode belajar yang baik.	✓	
3	Guru mengelola proses kegiatan belajar-mengajar.	✓	
4	Guru mempunyai fungsi sebagai motivator dalam keseluruhan kegiatan belajar-mengajar.	✓	
5	Guru membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar.	✓	
6	Guru menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.	✓	
7	Guru memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai.	✓	
8	Guru menyuruh kebiasaan yang baik.	✓	
9	Guru mengenal setiap siswanya baik secara individu maupun kelompok.	✓	
10	Guru memberikan penerangan kepada siswa mengenai hal-hal yang diperlukan dalam proses belajar.		✓
11	Guru memberikan kesempatan yang memadai agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan pribadinya.	✓	
12	Guru membantu siswa dalam mengatasi setiap masalah-masalah pribadi yang dihadapinya.	✓	
13	Guru menilai keberhasilan setiap langkah kegiatan yang telah dilakukannya.		✓
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>2</b>
<b>Persentase</b>		<b>84,62%</b>	<b>15,38%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban ya adalah 11 (84,62%), dan alternatif jawaban tidak adalah 2 (15,38%).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Tabel IV.7

## Hasil Observasi Peran Guru Sebagai Pengajar

Nama Guru : Drs. M. Jazi  
 Kelas : VIII  
 Hari/Tanggal : Rabu, 18 Agustus 2021  
 Observasi ke : 4

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru merencanakan kegiatan belajar-mengajar secara efektif.	✓	
2	Guru memilih metode belajar yang baik.	✓	
3	Guru mengelola proses kegiatan belajar-mengajar.	✓	
4	Guru mempunyai fungsi sebagai motivator dalam keseluruhan kegiatan belajar-mengajar.	✓	
5	Guru membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar.	✓	
6	Guru menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.	✓	
7	Guru memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai.	✓	
8	Guru menyuruh kebiasaan yang baik.	✓	
9	Guru mengenal setiap siswanya baik secara individu maupun kelompok.	✓	
10	Guru memberikan penerangan kepada siswa mengenai hal-hal yang diperlukan dalam proses belajar.		✓
11	Guru memberikan kesempatan yang memadai agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan pribadinya.	✓	
12	Guru membantu siswa dalam mengatasi setiap masalah-masalah pribadi yang dihadapinya.	✓	
13	Guru menilai keberhasilan setiap langkah kegiatan yang telah dilakukannya.	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>		<b>92,31%</b>	<b>7,69%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban ya adalah 12 (92,31%), dan alternatif jawaban tidak adalah 1 (7,69%).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Tabel IV.8

## Hasil Observasi Peran Guru Sebagai Pengajar

Nama Guru : Drs. M. Jazi  
 Kelas : IX  
 Hari/Tanggal : Kamis, 19 Agustus 2021  
 Observasi ke : 5

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru merencanakan kegiatan belajar-mengajar secara efektif.	✓	
2	Guru memilih metode belajar yang baik.	✓	
3	Guru mengelola proses kegiatan belajar-mengajar.	✓	
4	Guru mempunyai fungsi sebagai motivator dalam keseluruhan kegiatan belajar-mengajar.	✓	
5	Guru membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar.	✓	
6	Guru menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.	✓	
7	Guru memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai.	✓	
8	Guru menyuruh kebiasaan yang baik.	✓	
9	Guru mengenal setiap siswanya baik secara individu maupun kelompok.	✓	
10	Guru memberikan penerangan kepada siswa mengenai hal-hal yang diperlukan dalam proses belajar.	✓	
11	Guru memberikan kesempatan yang memadai agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan pribadinya.	✓	
12	Guru membantu siswa dalam mengatasi setiap masalah-masalah pribadi yang dihadapinya.	✓	
13	Guru menilai keberhasilan setiap langkah kegiatan yang telah dilakukannya.		✓
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>		<b>92,31%</b>	<b>7,69%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban ya adalah 12 (92,31%), dan alternatif jawaban tidak adalah 1 (7,69%).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Tabel IV.9

## Hasil Observasi Peran Guru Sebagai Pengajar

Nama Guru : Drs. M. Jazi  
 Kelas : IX  
 Hari/Tanggal : Kamis, 26 Agustus 2021  
 Observasi ke : 6

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru merencanakan kegiatan belajar-mengajar secara efektif.	✓	
2	Guru memilih metode belajar yang baik.	✓	
3	Guru mengelola proses kegiatan belajar-mengajar.	✓	
4	Guru mempunyai fungsi sebagai motivator dalam keseluruhan kegiatan belajar-mengajar.	✓	
5	Guru membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar.	✓	
6	Guru menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.	✓	
7	Guru memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai.	✓	
8	Guru menyuruh kebiasaan yang baik.	✓	
9	Guru mengenal setiap siswanya baik secara individu maupun kelompok.	✓	
10	Guru memberikan penerangan kepada siswa mengenai hal-hal yang diperlukan dalam proses belajar.	✓	
11	Guru memberikan kesempatan yang memadai agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan pribadinya.	✓	
12	Guru membantu siswa dalam mengatasi setiap masalah-masalah pribadi yang dihadapinya.	✓	
13	Guru menilai keberhasilan setiap langkah kegiatan yang telah dilakukannya.	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>0</b>
<b>Persentase</b>		<b>100%</b>	<b>0%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban ya adalah 13 (100%), dan alternatif jawaban tidak adalah 0 (0%).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## 2. Penyajian Data Hasil Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru mata pelajaran Fiqih, untuk mengetahui hal-hal yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilaan Hulu. Data hasil wawancara tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

a. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilaan Hulu?

Jawaban yang diberikan oleh Bapak M. Jazi untuk menjawab pertanyaan di atas adalah sebagai berikut:

"Menurut saya, peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih banyak, diantaranya dengan memotivasi, membuat kegiatan pembelajaran yang menarik, membimbing siswa secara intensif, dan lain-lain".<sup>2</sup>

b. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilaan Hulu?

<sup>2</sup> Wawancara Peneliti dengan Bapak M. Jazi, Sabtu, 5 Agustus 2021.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilaan

Untuk pertanyaan di atas, jawaban yang diberikan oleh Bapak M. Jazi adalah sebagai berikut:

"Pembelajaran Fiqih sejauh ini sudah dilaksanakan sesuai kurikulum dengan menggunakan metode yang bervariasi".<sup>3</sup>

c. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu?

Bapak M. Jazi memberikan penjelasan terkait pertanyaan di atas adalah sebagai berikut:

"Menurut saya, tingkat prestasi belajar siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu cukup bervariasi. Pada umumnya tingkat prestasi belajar siswa baik".<sup>4</sup>

d. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peran guru sebagai pengajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu?

Sebagai jawaban dari pertanyaan di atas, Bapak M. Jazi memberikan penjelasan sebagai berikut:

<sup>3</sup> Wawancara Peneliti dengan Bapak M. Jazi, Sabtu, 5 Agustus 2021.

<sup>4</sup> Wawancara Peneliti dengan Bapak M. Jazi, Sabtu, 5 Agustus 2021.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

“Menurut saya, faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru sebagai pengajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu, diantaranya adalah kompetensi yang dimiliki guru, motivasi, sarana yang tersedia, minat dan bakat siswa”.<sup>5</sup>

e. Metode apa saja yang bapak/ibu guru gunakan ketika mengajar mata pelajaran Fiqih?

Bapak M. Jazi memberikan penjelasan terkait pertanyaan di atas adalah sebagai berikut:

“Sejauh ini saya menggunakan buku paket, mencari jurnal di google, alat peraga, dan media sesuai kebutuhan dalam menyampaikan materi pelajaran”.<sup>6</sup>

f. Bagaimana apersepsi bapak/ibu guru terhadap siswa yang berprestasi dalam pelajaran Fiqih?

Jawaban yang diberikan oleh Bapak M. Jazi untuk menjawab pertanyaan di atas adalah sebagai berikut:

“Menurut saya, siswa yang berprestasi adalah aset yang berpotensi untuk dikembangkan, dibina, dan di motivasi agar menjadi yang terbaik”.<sup>7</sup>

<sup>5</sup> Wawancara Peneliti dengan Bapak M. Jazi, Sabtu, 5 Agustus 2021.

<sup>6</sup> Wawancara Peneliti dengan Bapak M. Jazi, Sabtu, 5 Agustus 2021.

<sup>7</sup> Wawancara Peneliti dengan Bapak M. Jazi, Sabtu, 5 Agustus 2021.

- g. Program apa saja yang bapak/ibu guru lakukan supaya siswa termotivasi untuk lebih semangat lagi mempelajari pelajaran Fiqih?

Jawaban yang diberikan oleh Bapak M. Jazi adalah sebagai berikut:

“Kalau program khusus tidak ada, saya selalu berusaha untuk mengemas materi pembelajaran dengan semenarik mungkin, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Kadang-kadang guru juga memberikan hadiah kepada siswa sebagai cara memotivasi”.<sup>8</sup>

- h. Bagaimanakah membangkitkan semangat belajar siswa dalam mencapai prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih?

Bapak M. Jazi memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Cara saya membangkitkan semangat belajar siswa, diantaranya adalah dengan menciptakan kompetisi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa semakin bersemangat untuk mendapatkan nilai tertinggi dan prestasi terbaik”.<sup>9</sup>

- i. Sarana dan prasarana apa saja yang difasilitasi untuk membantu lancarnya proses pembelajaran Fiqih?

<sup>8</sup> Wawancara Peneliti dengan Bapak M. Jazi, Sabtu, 5 Agustus 2021.

<sup>9</sup> Wawancara Peneliti dengan Bapak M. Jazi, Sabtu, 5 Agustus 2021.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Bapak M. Jazi memberikan penjelasan sebagai berikut:

"Menurut saya, sarana dan prasarana utama adalah media dan alat peraga. Sarana lainnya adalah kondisi kelas, buku pelajaran yang tersedia, dan jaringan internet sekolah yang dapat memudahkan guru mencari video pembelajaran".<sup>10</sup>

j. Apakah ada kesulitan yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran Fiqih?

Bapak M. Jazi memberikan penjelasan terkait pertanyaan di atas adalah sebagai berikut:

"Sejauh ini secara pribadi, saya belum menemukan kesulitan yang dialami siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Karena, jikapun siswa mengalami kesulitan, saya senantiasa memberikan bantuan kepada siswa, sehingga siswa tidak menemukan kesulitan".<sup>11</sup>

### C. Pembahasan Data Hasil Penelitian

#### 1. Pembahasan Data Hasil Observasi

Untuk melakukan pembahasan terhadap data hasil observasi dilakukan dengan membuat rekapitulasi sebagai berikut:

<sup>10</sup> Wawancara Peneliti dengan Bapak M. Jazi, Sabtu, 5 Agustus 2021.

<sup>11</sup> Wawancara Peneliti dengan Bapak M. Jazi, Sabtu, 5 Agustus 2021.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Tabel IV.10

**Rekapitulasi Hasil Observasi**  
**Peran Guru Sebagai Pengajar Pada Mata Pelajaran**  
**Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan**  
**Tembilahan Hulu**

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak		F	P
		F	P	F	P		
1	Guru merencanakan kegiatan belajar-mengajar secara efektif.	6	100%	0	0%	6	100%
2	Guru memilih metode belajar yang baik.	6	100%	0	0%	6	100%
3	Guru mengelola proses kegiatan belajar-mengajar.	5	83,33%	1	16,67%	6	100%
4	Guru mempunyai fungsi sebagai motivator dalam keseluruhan kegiatan belajar-mengajar.					6	100%
5	Guru membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar.	5	83,33%	1	16,67%	6	100%
6	Guru menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.	6	100%	0	0%	6	100%
7	Guru memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai.	6	100%	0	0%	6	100%
8	Guru menyuruh kebiasaan yang baik.	4	66,67%	2	33,33%	6	100%
9	Guru mengenal setiap siswanya baik secara individu maupun kelompok.	6	100%	0	0%	6	100%

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

10	Guru memberikan penerangan kepada siswa mengenai hal-hal yang diperlukan dalam proses belajar.	2	33,33%	4	66,67%	6	100%
11	Guru memberikan kesempatan yang memadai agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan pribadinya.	6	100%	0	0%	6	100%
12	Guru membantu siswa dalam mengatasi setiap masalah-masalah pribadi yang dihadapinya.	5	83,33%	1	16,67%	6	100%
13	Guru menilai keberhasilan setiap langkah kegiatan yang telah dilakukannya.	2	33,33%	4	66,67%	6	100%
<b>Jumlah</b>		<b>65</b>	<b>83,33%</b>	<b>13</b>	<b>16,67%</b>	<b>78</b>	<b>100%</b>

Rekapitulasi hasil observasi secara keseluruhan yang ditunjukkan tabel didapat 65 kali ya (83,33%) dan 13 kali tidak (16,67%), dengan jumlah total 78 (100%). Selanjutnya hasil observasi ya diberi skor 1 dan hasil observasi tidak diberi skor 0.<sup>12</sup> Maka didapat hasil:

$$\text{Ya} = 65 \times 1 = 65$$

$$\text{Tidak} = 13 \times 0 = 0$$

$$\text{Jumlah Total} = 65$$

<sup>12</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 91.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Maka,  $F = 65$ , dan

$$\begin{aligned}
 N &= \text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Aspek Yang} \\
 &\quad \text{Diobservasi} \times \text{Jumlah Observasi} \times \text{Skor} \\
 &\quad \text{Tertinggi} \\
 &= 1 \times 13 \times 6 \times 1 \\
 &= 78
 \end{aligned}$$

Peran guru sebagai pengajar pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu, digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{65}{78} \times 100\% \\
 &= 83,33\%
 \end{aligned}$$

Peran guru sebagai pengajar pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu, mencapai angka 83,33% dan dikategorikan sangat baik, karena terletak pada interval 81% - 100%.

## 2. Pembahasan Data Hasil Wawancara

Berdasarkan data hasil wawancara yang telah dilakukan dapat di bahas sebagai berikut:

Peran guru sebagai pengajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata

pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu, cukup banyak. Diantaranya adalah guru berperan sebagai pembimbing, pemberi motivasi, dan pengembang diri siswa.

Pembelajaran Fiqih dilaksanakan sesuai dengan kurikulum, dan disampaikan dengan metode yang bervariasi. Prestasi siswa pada mata pelajaran Fiqih cukup baik. Hal ini terjadi karena siswa dapat memahami materi dengan baik. Guru juga telah menggunakan buku paket, jurnal dari *google*, alat peraga dan media untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Terhadap siswa yang berprestasi, guru berupaya mengembangkan diri siswa tersebut dengan cara memotivasi, melatih, dan sebagainya secara berkelanjutan.

Semangat belajar siswa selalu dibina dengan cara menciptakan kompetisi dalam pembelajaran, sehingga siswa semakin bersemangat untuk mendapatkan nilai yang tinggi dan prestasi yang terbaik.

Sarana dan prasarana yang paling diperlukan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yaitu buku paket, jaringan internet, media dan alat peraga.

Selama kegiatan belajar berlangsung, tidak ditemukan kesulitan belajar pada diri siswa, karena guru senantiasa mendampingi dan membantu siswa.

#### D. Analisa Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil observasi dapat dianalisa bahwa peran guru sebagai pengajar pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilihan Hulu, mencapai angka 83,33% dan dikategorikan sangat baik, karena terletak pada interval 81% - 100%.

Berdasarkan data hasil wawancara dapat dianalisa bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru sebagai pengajar pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilihan Hulu, adalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan motivasi kepada siswa.
2. Guru menggunakan metode yang bervariasi.
3. Guru memanfaatkan media digital sebagai sumber belajar.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

4. Guru memberikan kegiatan pengembangan pada siswa yang berprestasi.
5. Guru menciptakan kompetisi dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa bersemangat untuk mendapatkan prestasi terbaik.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data melalui observasi dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru sebagai pengajar pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu, mencapai angka 83,33% dan dikategorikan sangat baik, karena terletak pada interval 81% - 100%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru sebagai pengajar pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu, adalah sebagai berikut:
  - a. Guru memberikan motivasi kepada siswa.
  - b. Guru menggunakan metode yang bervariasi.
  - c. Guru memanfaatkan media digital sebagai sumber belajar.
  - d. Guru memberikan kegiatan pengembangan pada siswa yang berprestasi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurraasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurraasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurraasyidin Tembilahan

- e. Guru menciptakan kompetisi dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa bersemangat untuk mendapatkan prestasi terbaik.

#### B. Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala madrasah hendaknya mengarahkan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui peran guru sebagai pengajar.
2. Kepada kepala madrasah hendaknya memberikan wawasan kepada guru tentang peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan cara memberikan kesempatan kepada guru yang bersangkutan untuk mengikuti Kegiatan Kelompok Kerja Guru.
3. Kepada STAI hendaknya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui peran guru sebagai pengajar, sesuai dengan langkah-langkahnya.
4. Kepada guru hendaknya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui peran guru sebagai pengajar, secara sistematis.
5. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat menyempurnakan penelitian ini.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



## DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- Amir Syarifuddin. (2009). *Ushul Fiqih*. Jakarta: Kencana.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Burhan Bungin. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Dadang Sukirman dan Mamad Kasmad. (2008). *Pembelajaran Mikro*. Bandung: UPI Press.
- Dimyati dan Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Doni Juni Priansa. (2014). *Kinerja Dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasan Basri. (2015). *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Heri Gunawan. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Ihsana El Khuluqo. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kunandar. (2008). *Guru Profesional; Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- M. Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- M. Sobry Sutikno. (2009). *Belajar dan Pembelajaran; Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Berhasil*. Bandung: Prospect.
- Muhibbin Syah. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ondi Saondi dan Aris Suherman. (2019). *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Aditama.
- Riduwan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rohmalina Wahab. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sardiman A.M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarwan Danim. (2013). *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- \_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumiati dan Asra. (2008). *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Syafi'i Karim. (2006). *Fiqih Ushul Fiqih*. Bandung: Pustaka Setia.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Press.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Udin Syaefudin Saud. (2009). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo. (2004). *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta: Yayasan Kelompok.
- W.J.S. Purwadarminta. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pelita Ilmu.

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



Tembilahan, ....., 2021

Kepada Yth,  
**Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**  
di  
Tembilahan

Dengan Hormat,  
Skripsi mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **KAMARIAH**  
NIRM : **1209.17.08117**  
Judul : **PERAN GURU SEBAGAI PENGAJAR DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH  
KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH  
NURUL JIHAD KECAMATAN TEMBILAHAN  
HULU**  
No. Handphone :

Dengan telah dilengkapinya instrumen penelitian, maka kepadanya dapat diterbitkan surat untuk melakukan penelitian dalam pengumpulan data di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir. Demikianlah terima kasih.

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

Dosen Pembimbing

**Drs. H. M. ILYAS, M.A.**  
NIDN: 2131126302

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

### PERAN GURU SEBAGAI PENGAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIIH DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL JIHAD KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

No	Aspek	Indikator Penelitian	No. Item
1	Sebagai perencana pengajaran	a. Guru merencanakan kegiatan belajar-mengajar secara efektif.	1
		b. Guru memilih metode belajar yang baik.	2
2	Sebagai pengelola pengajaran	Guru mengelola proses kegiatan belajar-mengajar.	3
3	Sebagai direktur belajar	a. Guru mempunyai fungsi sebagai motivator dalam keseluruhan kegiatan belajar-mengajar.	4
		b. Guru membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar.	5
		c. Guru menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.	6
		d. Guru memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai	7
		e. Guru menyuruh kebiasaan yang baik.	8
4	Sebagai pembimbing dalam belajar	a. Guru mengenal setiap siswanya baik secara individu maupun kelompok.	9
		b. Guru memberikan penerangan kepada siswa mengenai hal-hal yang diperlukan dalam proses belajar.	10
		c. Guru memberikan kesempatan yang memadai agar setiap siswa dapat	11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilihan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

	belajar sesuai dengan kemampuan pribadinya.	
	d. Guru membantu siswa dalam mengatasi setiap masalah-masalah pribadi yang dihadapinya.	12
	e. Guru menilai keberhasilan setiap langkah kegiatan yang telah dilakukannya.	13

Dosen Pembimbing

Peneliti

Drs. H. M. ILYAS, M.A.  
NIDN: 2131126302

KAMARIAH  
NIRM: 1209.17.08117

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



## LEMBAR OBSERVASI

### PERAN GURU SEBAGAI PENGAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIIQH DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL JIHAD KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

Nama Guru : .....

Kelas : .....

Hari/Tanggal : .....

Observasi ke : .....

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilaan

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru merencanakan kegiatan belajar-mengajar secara efektif.		
2	Guru memilih metode belajar yang baik.		
3	Guru mengelola proses kegiatan belajar-mengajar.		
4	Guru mempunyai fungsi sebagai motivator dalam keseluruhan kegiatan belajar-mengajar.		
5	Guru membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar.		
6	Guru menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.		
7	Guru memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai.		
8	Guru menyuruh kebiasaan yang baik.		
9	Guru mengenal setiap siswanya baik secara individu maupun kelompok.		
10	Guru memberikan penerangan kepada siswa mengenai hal-hal yang diperlukan dalam proses belajar.		
11	Guru memberikan kesempatan yang memadai agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan pribadinya.		
12	Guru membantu siswa dalam mengatasi setiap masalah-masalah pribadi yang dihadapinya.		



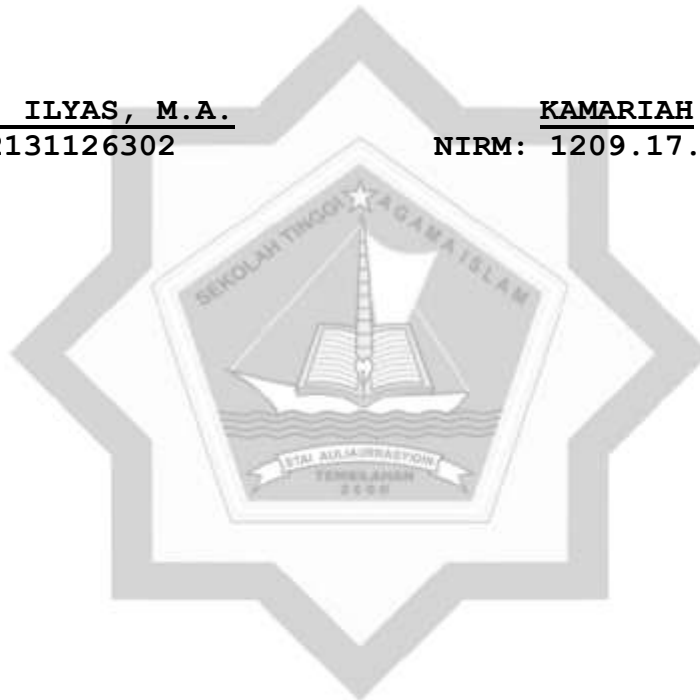
13	Guru menilai keberhasilan setiap langkah kegiatan yang telah dilakukannya.		
<b>Jumlah</b>			
<b>Persentase</b>			

Dosen Pembimbing

Peneliti

Drs. H. M. ILYAS, M.A.  
NIDN: 2131126302

KAMARIAH  
NIRM: 1209.17.08117



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## PEDOMAN WAWANCARA

### PERAN GURU SEBAGAI PENGAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL JIHAD KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

Nama :  
Jabatan :  
Hari/Tanggal :  
Pertanyaan :

1. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembילהan Hulu?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembילהan Hulu?
3. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembילהan Hulu?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peran guru sebagai pengajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembילהan Hulu?
5. Metode apa saja yang bapak/ibu guru gunakan ketika mengajar mata pelajaran Fiqih?
6. Bagaimana apersepsi bapak/ibu guru terhadap siswa yang berprestasi dalam pelajaran Fiqih?
7. Program apa saja yang bapak/ibu guru lakukan supaya siswa termotivasi untuk lebih semangat lagi mempelajari pelajaran Fiqih?
8. Bagaimanakah membangkitkan semangat belajar siswa dalam mencapai prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembילהan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

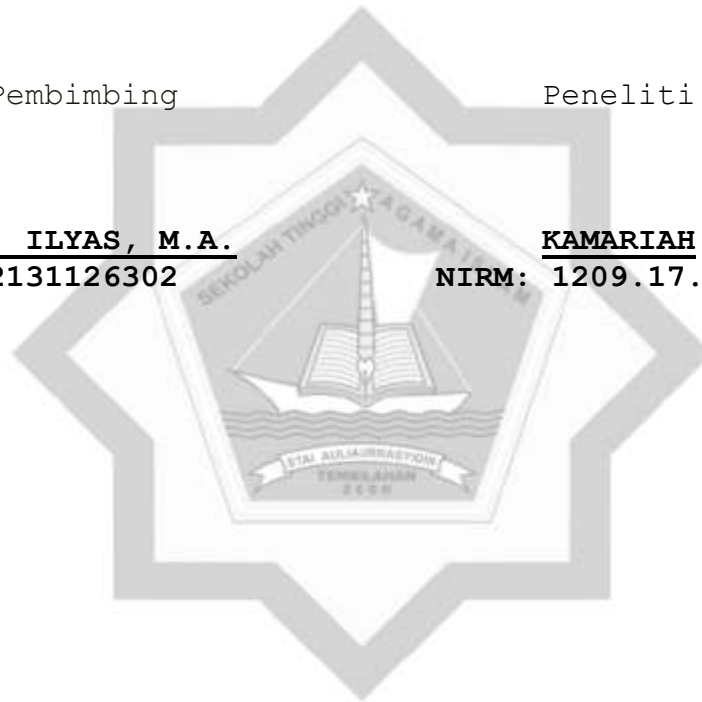
9. Sarana dan prasarana apa saja yang difasilitasi untuk membantu lancarnya proses pembelajaran Fiqih?
10. Apakah ada kesulitan yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran Fiqih?

Dosen Pembimbing

Peneliti

Drs. H. M. ILYAS, M.A.  
NIDN: 2131126302

KAMARIAH  
NIRM: 1209.17.08117



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



## DAFTAR PUSTAKA

### 1. IDENTITAS DIRI

- a. Nama : KAMARIAH
- b. Tempat Tanggal Lahir: Sabtu,  
18-08-1998
- c. Nama Ayah : Abd.Kadir
- d. Nama Ibu : Darmatang
- e. Alamat Rumah : Sialang Panjang



### 2. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. MI : MIS Nurul Falah (2011)
- b. MTs : MTs Nurul Jannah (2014)
- c. MA : MA Sabilal Muhtadin (2017)

Peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di STAI AULIAURRASYIDIN Tembilahan untuk menuntut ilmu pada Program Strata (S.1)

Pada tahun 2021 peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Sungai Nibung 16 Seberang Pulau Palas

Pada tahun 2021 peneliti melaksanakan Praktek Mengajar (PM)

Madrasah Tsanawiyah Sabilal Muhtadin Tembilahan Hulu Selanjutnya membuat karya ilmiah (Skripsi) dengan judul "**PERAN GURU SEBAGAI PENGAJAR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL JIHAD KECAMATAN TEMBILAHAN HULU**".

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan